

ANALISIS PEMANFAATAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI KAMPUNG ITAKIWA DISTRIK SENTANI TIMUR KABUPATEN JAYAPURA

Martha Maria Jarollo¹
Transna Putra Urip S²
transnaputra@feb.uncen.ac.id
Robert M.W.S.T. Marbun³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah alokasi dana desa bidang penyelenggaraan pemerintah, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat berpengaruh terhadap Pemanfaatan Alokasi dana desa (ADD). Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan diskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner. Dengan menggunakan teknik pengumpulan melalui kuisisioner yang diberikan kepada informan yang di anggap dapat memberikan informasi tentang Pemanfaatan Alokasi dana desa. Penelitian ini dilakukan Dengan metode analisis Kriteria Interpretasi Skor. Hasil Pengolahan data ini ditemukan bahwa Dana Desa pada bidang Penyelenggaraan Pemerintah Kampung berpengaruh Baik terhadap Pemanfaatan ADD dengan persepsi skor 0,82, Pembangunan Kampung berpengaruh Baik terhadap pemanfaatan ADD dengan persepsi skor 0,73, Pemberdayaan masyarakat berpengaruh Baik terhadap Pemanfaatan ADD dengan persepsi skor 0,75. Hal ini menunjukkan di semua Bidang pada pemanfaatan ADD berpengaruh Baik. Dalam arti pemanfaatan ADD sudah bermanfaat terhadap kesejahteraan masyarakat dengan baik.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Alokasi Dana Desa, Pembangunan, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan sebuah produk era reformasi yang menjadi bentuk awal kemandirian Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan maupun dalam pengelolaan keuangan Desa. mengingat dana yang diterima oleh Desa jumlahnya cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya, maka dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pengelolaan keuangan Desa, dibutuhkan kapasitas Aparatur Desa yang handal dan sarana lainnya yang memadai agar pelaksanaannya menjadi lebih terarah dan akuntabel.

Alokasi dana desa (ADD) merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat Pemerintahan yaitu hubungan keuangan antara Pemerintahan Kabupaten dengan Pemerintahan Desa. Untuk dapat merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang di miliki pemerintahan desa. Artinya, anggaran pemerintah yang di berikan kepada desa terkait sepenuhnya adalah untuk fasilitas Pembangunan dan pemberdayaan desa sebagai salah satu lembaga yang adil dalam format kepemerintahan. Dana tersebut harus digunakan dan di alokasikan sebagai mana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia sehingga dengan Alokasi Dana Desa tersebut mampu meningkatkan Pembangunan Desa, Partisipasi Masyarakat dalam Memberdayakan dan Mengimplementasikan bantuan tersebut untuk kedepan.

Salah satu Desa Penerima Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Jayapura adalah Kampung Itakiwa yang terletak di Distrik Sentani Timur. Di kampung Itakiwa ini menerima dana desa di Tahun 2017 sebesar Rp. 943,926,000, dimana di dalam Dana Desa ini terbagi menjadi 2 (dua) bagian, di bidang Pelaksanaan Pembangunan sebesar Rp. 843,926,000, di bidang Pemberdayaan masyarakat sebesar Rp. 100,000,000. hal ini dapat dilihat bahwa pemerintah Kampung Itakiwa memfokuskan dana desa pada tahun 2017 di bidang Pelaksanaan Pembangunan Kampung sebesar Rp. 843,926,000, di bidang ini dana yang di keluarkan sangat besar, dan sudah terlihat adanya pemanfaatan pembangunan yang merata.

¹ Alumni Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

² Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

³ Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

Selain itu untuk pembangunan fisik serta non fisik sudah mulai di rasakan oleh masyarakat. Pada kenyataanya kondisi fisik kampung Itakiwa sudah baik,

Berdasarkan permasalahan diatas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) sangat dibutuhkan oleh masyarakat demi tercapainya Pembangunan di Kampung Itakiwa sudah berjalan efektif Untuk itu dalam uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa dana desa sangat berperan penting dalam meningkatkan dan memajukan masyarakat pedesaan dalam pemanfaatan Alokasi Dana Desa. Hal ini yang melatar belakangi penelitian ini yang berjudul: “ANALISIS PEMANFAATAN ALOKASI DANA DESA DI KAMPUNG ITAKIWA DISTRIK SENTANI TIMUR KABUPATEN JAYAPURA”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di kampung Itakiwa Distrik sentani timur kanbupaten Jayapura ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di kampung Itakiwa ?

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tujuan dari Penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan ADD di kampung Itakiwa
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan ADD di kampung Itakiwa

Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak khususnya kepada pemerintah Desa Sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.
2. Sebagai bahan penelitian selanjutnya, dengan objek yang relevan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah di dapat dari bangku kuliah.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kampung Itakiwa Distrik sentani Timur Kabupaten Jayapura.

Jenis dan sumber Data

Data primer yaitu, data yang di peroleh secara langsung dari responden yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh penelitian, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip/laporan.

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kampung Itakiwa yang berjumlah 1076 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 582 orang dan perempuan berjumlah 494 orang. Dimana 221 orang kepala keluarga (KK), PNS 30 orang, Pensiun PNS 10 orang, TNI ABRI 8 orang, Petani dan pedagang 114 kepala keluarga (KK), buruh 5 orang.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu cara mengambil sampel dengan secara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan. Teknik pengambilan purposive sampling pertama yaitu perangkat desa yang berjumlah 3 orang terdiri dari: 1 orang Kepala Desa, 1 orang Bendahara, Sekretaris Desa. Purposive sampling pengukur kedua yaitu Tokoh Masyarakat yang berjumlah 5 orang terdiri dari 1 orang Tokoh Agama, 1 orang Tokoh Adat, dan 1 orang Tokoh Pemuda, serta Kepala Dusun yang berjumlah 2 orang. Purposive sampling pengukur ketiga yaitu masyarakat, yang terdiri dari 22 orang. Dengan demikian jumlah purposive sampling secara keseluruhan sebanyak 30 orang responden.

Teknik Pengumpulan Data

- Kuisisioner
Disebut dalam Arikunto (2006:140) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya.
- Dokumentasi
Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang di peroleh melalui teknik wawancara dan hasil kuisisioner yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif kuantitatif, yang digunakan untuk menjawab Rumusan masalah. dimana data mentah yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen penelitian (kuesioner) yang disebar harus diolah menjadi data baku. setiap indikator dijabarkan :

1. Sangat Setuju Dengan Skor = 5
2. Setuju Dengan Skor = 4
3. Kurang Setuju Dengan Skor = 3
4. Tidak Setuju Dengan Skor = 2
5. Sangat Tidak Setuju Dengan Skor = 1

Menurut Sugiyono (2010) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%, maka jarak skor yang berdekatan adalah 16%. $(100\% - 20\%)/5$. sehingga dapat diperoleh kriteria sebagai berikut.

Tabel 1.
Intrepretasi Skor

No	Interval	Interprestasi skor
1	20% - 35,99%	Sangat Tidak Baik
2	36% - 51,99%	Tidak Baik
3	52% - 67,99 %	Kurang Baik
4	68% - 83,99%	Baik
5	84% - 100%	Sangat Baik

Interpretasi skor ini diperoleh dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban, kemudian dikalikan dengan 100%.

$$Skor = \frac{Skor\ Item}{Skor\ Tertinggi} \times 100\%$$

Dimana :

- Skor Item = Nilai Skala x Jumlah Responden yang menjawab pada nilai skala tersebut.
- Skor Tertinggi = Nilai Skala tertinggi x Jumlah responden.

Definisi Operasional Variabel

1. Dana desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bantuk dana yang diberikan pemerintah pusat untuk memberikan dukungan keuangan kepada desa Itakiwa salah satunya yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah minimal 10%, maksud dari dana ini sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa Itakiwa melalui bidang penyelenggaraan, Pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di desa Itakiwa.
2. Pemberdayaan Masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan Masyarakat engan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan,

program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

3. Pembangunan Desa, Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) dengan jelas mengatur mengenai pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Pasal 78 UU Desa menjabarkan tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan disampaikan berikut ini untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang telah dilakukan di lapangan. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 masyarakat kampung Itakiwa. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 2 hingga 8 Oktober 2018. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner untuk mengambil data pada tingkat Pemanfaatan ADD. Penyebaran kuisioner dilakukan langsung oleh peneliti dengan mendatangi lokasi penelitian di kampung Itakiwa Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura. Adapun metode yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Interpretasi skor berdasarkan jawaban responden.

1. Deskripsi Responden

Tabel 2.
Jumlah Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	%
1	20-30	5	17%
2	31 – 40	9	30%
3	41 – 50	9	30%
4	51 – 60	7	23%
Jumlah		30	100%

Sumber : data diolah 2018

Pada Tabel diatas dapat di lihat mengenai jumlah responden berdasarkan umur. Dimana masyarakat yang berusia 20 – 30 Tahun sebanyak 5 orang atau 17% (persen). Masyarakat yang berumur 31-40 Tahun sebanyak 9 orang atau 30% (persen). Masyarakat yang berumur 41 – 50 Tahun sebanyak 9 orang atau 30% (persen). dan masyarakat yang berumur 51-60 Tahun sebanyak 7 orang atau 23% (persen).

Tabel 3.
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	18	60%
2	Perempuan	12	40%
Jumlah		30	100%

Sumber : data diolah 2018

Pada tabel diatas dilihat mengenai jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, dimana masyarakat yang berjenis kelamin pria lebih banyak sebesar 18 orang atau 60% (persen), sedangkan masyarakat yang berjenis kelamin wanita lebih sedikit dari pada pria yaitu sebanyak 12 orang atau 40% (persen)

Tabel 4.
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SLTA	1	3%
2	SLTP	4	13%
3	SMA	16	53%

4	SMP	1	3%
5	SD	4	13%
6	S1	3	10%
7	D3	1	3%
Jumlah		30	100%

Sumber : data diolah 2018

Tabel diatas dapat dilihat mengenai jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan. Dimana masyarakat yang berpendidikan SLTA 1 orang atau 3% (persen), masyarakat yang berpendidikan SLTP sebanyak 4 orang atau 13% (persen), masyarakat yang berpendidikan SMA sebanyak 16 orang atau 53% (persen), masyarakat yang berpendidikan SMP 1 orang atau 3% (persen), masyarakat yang berpendidikan SD sebanyak 4 orang atau 10% (persen), sedang masyarakat yang berpendidikan S1 sebanyak 3 orang atau 10% (persen), dan D3 1 orang atau 3% (persen).

Tabel 5.
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	IRT	3	10%
2	Petani	7	23%
3	Aparat Kampung	7	23%
4	Swasta	9	30%
5	PNS	2	7%
6	Nelayan	2	7%
Jumlah		30	100%

Sumber : data diolah 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat mengenai jumlah responden berdasarkan Pekerjaan. Dimana masyarakat yang sebagai IRT berjumlah 3 orang atau 10% (persen), masyarakat yang bekerja sebagai Petani sebanyak 7 orang atau 23% (persen), masyarakat yang bekerja sebagai aparat kampung berjumlah 7 orang atau 23% (persen), masyarakat yang pekerja Swasta berjumlah 9 orang atau 30% (persen), masyarakat yang bekerja sebagai PNS sebanyak 2 orang atau 7% (persen), masyarakat yang bekerja sebagai Nelayan 2 orang atau 7% (persen).

2. Bagaimana Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kampung Itakiwa Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura.

Adapun terkait Pengalokasian anggaran ADD di Tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6.
Pengalokasian anggaran ADD di Tahun 2017

Bidang Kegiatan	Anggaran (RP)	Ket
Bidang Pembangunan Kampung	943,926,000	ADD
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	100,000,000	ADD

- Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Kampung

Tabel 7.
Persepsi Masyarakat terhadap Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Kampung

NO	Pertanyaan	SKOR	KETERANGAN
1	Bidang Penyelenggaraan pemerintah kampung	0,89	SANGAT BAIK
2	Pelaksanaan musrenbang kampung	0,74	BAIK

3	Pengadaan pakaian dinas pemerintah kampung dan bamuskam	0,86	SANGAT BAIK
4	Pengadaan pelengkapan kantor	0,80	BAIK
5	Perjalanan dinas kepala kampung dan aparat	0,89	SANGAT BAIK
RATA-RATA SKOR PERSEPSI		0,82	BAIK

Sumber : data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, keberhasilan yang sudah dicapai pada bidang Penyelenggaraan Pemerintah kampung pada kegiatan penyelenggaraan musyawarah kampung, Penghasilan tetap dan tunjangan kepala kampung dan perangkat kampung, Penyelenggaraan Perencanaan Kampung Sudah terlihat sangat baik. pada indikator Pengadaan pelaksanaan musrembang kampung masyarakat sudah terlibat bersama pemerintah dalam pembangunan, di sini masyarakat mempunyai hak untuk terlibat dan memberikan masukan dan mengambil keputusan, dalam rangka memenuhi hak-hak dasarnya, salah satunya melalui Musrenbang. pada indikator Pengadaan pakaian dinas pemerintah kampung dan bamuskam sudah sangat baik. pada Indikator pegadaan pelengkapan kantor sudah meningkatkan pelayanan masyarakat di kampung seperti barang habis pake dan tidak habis pakai contohnya barang habis pake seperti telepon, komputer, dan peralatan atau mesin lainnya dan barang habis seperti kertas, lem dan sebagainya. Pada Indikator perjalanan dinas kepala kampung perluh di masukkan dalam program kerja kampung agar masyarakat mengetahui. Dengan Demikian Persepsi pada Bidang Penyelenggaraan pemerintah Kampung Sudah Baik dengan Persepsi skor 0,82.

- Bidang Pembangunan Kampung

Tabel 8.
Persepsi Masyarakat terhadap Bidang Pembangunan Kampung

NO	Pertanyaan	SKOR	KETERANGAN
1	Penyusunan rencana kerja pembangunan kampung	0,75	BAIK
2	Peningkatan pembangunan kampung	0,70	BAIK
3	Pembangunan rumah guru	0,67	KURANG BAIK
4	Pembangunan lampu jalan	0,77	BAIK
5	Pembangunan jalan kampung	0,73	BAIK
RATA-RATA SKOR PERSEPSI		0,73	BAIK

Sumber : data diolah 2018

Pada tabel Bidang Pembangunan Kampung di atas dapat dilihat Pada indikator Penyusunan rencana kerja pembangunan kampung sebagian masyarakat sudah mengetahui dan terlibat langsung dalam Perencanaan pembangunan kampung yang dilaksanakan oleh pemerintah Kampung setiap Tahunnya. Peningkatan pembangunan kampung sudah Baik agar meningkatkan Kesejahteraan masyarakat kampung dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan. Pada pembangunan rumah guru masih kurang baik karena pembangunannya belum terselesaikan dengan baik. pada pembangunan lampu jalan, masyarakat sudah merasakannya dengan baik. pada pembangunan jalan masuk kampung masyarakat terlibat langsung dalam proses Pembangunan dan masyarakat setuju dengan adanya pembangunan jalan masuk kampung. Demikian Persepsi Pada Bidang Pembangunan kampung Sudah Baik dengan persepsi skor 0,73.

- Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 9.
Persepsi Masyarakat Terhadap Bidang Pemberdayaan Masyarakat

NO	Pertanyaan	SKOR	KETERANGAN
1	Pengembangan komoditas pangan lokal	0,62	KURANG BAIK
2	Pelatihan seni tari untuk anak-anak dikampung	0,72	BAIK
3	Pelatihan komputer untuk warga kampung	0,80	BAIK
4	Pelatihan perikanan dikampung	0,81	BAIK
5	Pengembangan seni budaya lokal untuk warga kampung	0,80	BAIK
RATA-RATA SKOR PERSEPSI		0,75	BAIK

Sumber : data diolah 2018

Tabel diatas dapat dilihat pada indikator pengembangan komoditas pangan lokal dari segi kompetitif sangat kurang, contohnya ikan Gabus yang di pasarkan sekarang sudah mulai hilang. Pada indikator Pelatihan seni tari untuk anak-anak sudah terlihat Baik dengan di adakannya guru tari yang setiap kamis dan Jumat mengajarkan anak-anak berlatih di kampung. Pada indikator pelatihan komputer, warga setuju dengan diadakannya Pelatihan Komputer, agar warga di kampung dapat belajar menggunakannya. pada indikator pelatihan perikanan masyarakat di kampung setuju dengan di adakannya Pelatihan, agar masyarakat dapat memahami lagi lebih dalam tentang cara-cara menangkap ikan di laut dengan baik. Pada indikator pengembangan seni budaya lokal untuk warga kampung masyarakat setuju agar mereka dapat melestarikan dan menggambarkan bagaimana budayanya. Demikian persepsi pada bidang pemberdayaan masyarakat Baik dengan Skor persepsi 0,75.

- Bidang Pendidikan

Tabel 10.
Persepsi Masyarakat terhadap Bidang Pendidikan

NO	Pertanyaan	SKOR	KETERANGAN
1	Penyediaan barang-barang sekolah	0,78	BAIK
2	Pembangunan gedung sekolah	0,80	BAIK
3	Terlibatnya elemen masyarakat dalam Pendidikan	0,88	SANGAT BAIK
4	Bantuan beasiswa untuk anak prestasi	0,84	SANGAT BAIK
5	Penjamin mutu sarana dan prasarana	0,80	BAIK
RATA-RATA SKOR PERSEPSI		0,82	BAIK

Sumber : data diolah 2018

Pada Tabel di atas dapat dilihat pada Indikator Penyediaan barang-barang sekolah sudah terlihat baik dengan adanya pemberian berupa meja dan bangku, pembagian buku bagi anak sekolah dan makan bagi anak sekolah. Pada bangunan gedung sekolah masih terlihat baik. Masyarakat sangat setuju jika dilibatkan masyarakat dalam pendidikan agar masyarakat yang dulunya putus sekolah dapat belajar dan membaca. Pada indikator bantuan beasiswa untuk anak prestasi, masyarakat sangat setuju dengan adanya bantuan beasiswa, agar anak-anak yang sekolah diluar dapat menggunakanNya. Pada Indikator penjaminan mutu sarana dan prasarana

sekolah kampung ini sudah Baik. Dengan Demikian Persepsi pada bidang Pendidikan sudah memuaskan Masyarakat dengan persepsi skor 0,82.

- Bidang Kesehatan

Tabel 11.
Persepsi Masyarakat terhadap Bidang Kesehatan

NO	Pertanyaan	SKOR	KETERANGAN
1	Penyediaan obat-obatan	0,84	BAIK
2	Penyediaan alat-alat medis	0,83	BAIK
3	Pembangunan Pustu	0,87	SANGAT BAIK
4	Tersedianya tenaga medis	0,78	BAIK
5	Sarana dan Prasarana	0,87	SANGAT BAIK
RATA-RATA SKOR PERSEPSI		0,84	BAIK

Sumber : data diolah 2018

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat pada penyediaan obat-obatan, masyarakat setuju dengan ditambahkan obat-obatan pada pustu di kampung, jika ada masyarakat yang sakit tidak perlu jauh-jauh ke kota untuk berobat. Pada indikator penyediaan alat-alat medis, masyarakat setuju jika ada alat-alat medis lengkap ada di pustu kampung. Pada indikator pembangunan Pustu di kampung masyarakat sangat setuju jika perlu ditingkatkan lagi pembangunan pustu. masyarakat setuju jika adanya tenaga medis yang selalu ada di kampung. Masyarakat kampung sangat setuju jika ada terjaminnya sarana dan prasarana yang memilih di pustu. Demikian Persepsi pada Bidang Kesehatan sudah Baik dengan skor Persepsi 0,84.

- Bidang Ekonomi

Tabel 12.
Persepsi Masyarakat terhadap Bidang Ekonomi

Sumber : data diolah 2018

NO	Pertanyaan	SKOR	KETERANGAN
1	Pendapatan masyarakat meningkat	0,67	KURANG BAIK
2	Kualitas hidup masyarakat baik	0,67	KURANG BAIK
3	Tingkat pengangguran berkurang	0,58	KURANG BAIK
4	Kebutuhan barang dan jasa terpenuhi	0,52	KURANG BAIK
5	Tersedianya SDM yang berkualitas	0,64	KURANG BAIK
RATA-RATA SKOR PERSEPSI		0,62	KURANG BAIK

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada indikator ini masyarakat kurang setuju karena dengan adanya ADD tidak membuat pendapatan masyarakat meningkat. pada pertanyaan ke dua masyarakat kurang setuju karena selama ini adanya ADD tidak buat kualitas hidup masyarakat baik. pada pertanyaan ke tiga masyarakat kurang setuju karena dengan ada ADD tidak membuat tingkat pengangguran berkurang di kampung. pada pertanyaan ke empat masyarakat juga kurang setuju karena dengan adanya ADD tidak membuat kebutuhan barang dan jasa terpenuhi bagi masyarakat dan pada pertanyaan kelima masyarakat kurang setuju karena ADD tidak membuat SDM berkualitas. Dengan demikian persepsi pada bidang ekonomi Kurang Baik dengan Persepsi skor 0,62.

3. Faktor-Faktor Apa Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kampung Itakiwa.

Tabel 13.
Persepsi Masyarakat terhadap Faktor yang mempengaruhi ADD

No	Pertanyaan	Skor	Keterangan
1	Informasi	0,72	BAIK
2	Kesadaran Masyarakat	0,72	BAIK
3	Usia	0,60	KURANG BAIK
4	Pendidikan dan Pekerjaan	0,55	KURANG BAIK
5	Budaya	0,66	KURANG BAIK
6	Kepercayaan/Agama	0,64	KURANG BAIK
7	Ekonomi	0,60	KURANG BAIK
8	Keterbukaan/transparan	0,44	TIDAK BAIK
RATA-RATA SKOR PERSEPSI		4,93	SANGAT TIDAK BAIK

Sumber : data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada indikator informasi masyarakat setuju dengan adanya informasi agar pembangunan kawasan perdesaan, komunikasi dapat berperan penting untuk menunjang berbagai kegiatan pembangunan kampung, dimana salah satu faktor penting kesuksesan pembangunan adalah tersedianya akses informasi pada masyarakat. Pada pertanyaan kedua kesadaran Masyarakat Sudah terlihat baik akan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi untuk kegiatan ADD. pertanyaan ketiga Faktor usia tidak mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ADD. Pada pertanyaan keempat faktor pendidikan dan pekerjaan tidak mempengaruhi perisipasi masyarakat. Pada pertanyaan kelima Faktor Budaya tidak mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan ADD. Pada Pertanyaan keenam Faktor Kepercayaan/Agama tidak mempengaruhi keikut sertaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan kampung. Pada pertanaan ketuju pada Faktor ekonomi tidak mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi. pada pertanyaan kedelapan faktor ketidak keterbukaan/transparan pemerintah kampung sama sekali tidak mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan ADD. Dengan demikian persepsi pada Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan ADD sangat tidak baik dengan persepsi skor 4,93.

PENUTUP

Kesimpulan

Peyelenggaraan Pemerintahan Kampung sudah bermanfaat terhadap pemerintahan kampung. dalam hal ini Pemanfaatan Alokasi Dana Desa sudah sepenuhnya di Manfaatkan dengan Baik. Dan Pembangunan Kampung sudah di rasakan oleh masyarakat di kampung Itakiwa dengan adanya pembangunan-pembangunan yang sedang di jalankan oleh pemerintah kampung. Pemberdayaan masyarakat (PDM) berpengaruh Baik terhadap masyarakat. Dalam arti pemanfaatan Alokasi dana desa sangat bermanfaat bagi masyarakat di kampung Itakiwa. Dan adapun Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan alokasi dana desa kurang baik terhadap masyarakat.

Saran

Bagi Pemerintah Kampung Itakiwa harus lebih meningkatkan lagi kinerja dalam menjalankan program-program kerja sehingga target yang belum terealisasi dapat lebih baik lagi dari sebelumnya, khususnya dalam pembangunan di kampung Itakiwa terutama dalam tiga Bidang yaitu, Penyelenggaraan, Pembangunan, Pemberdayaan supaya kedepannya ketiga bidang tersebut dapat lebih baik lagi dalam mensejahterakan masyarakat kampung guna meningkatkan dan pemanfaatan Alokasi dana desa yang lebih baik lagi untuk kampung Itakiwa.

Bagi Peneliti selanjutnya penulis sangat terbatas untuk lebih mendalami masing-masing desa di Khusunya di Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya lebih mendalami data tentang program dan alokasi dana desa di setiap bidang. Terlebih tahun-tahun selanjutnya dana ADD ini semakin besar, jadi dibutuhkan penelitian yang lebih mendalami tentang pemanfaatan ADD dalam pelaksanaan dan pengalokasian ADD ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmitha, Rahardjo. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Graha ilmu Yogyakarta;
- Afni. Wirda, (2013). *Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Teluk Lecah Kecamatan Rumapaten Benkalis*. Skripsi Jurusan Administrasi Negara. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru;
- Firmansyah Putra. (2015). *Efektivitas pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau;
- Hafid, Risma, (2016). “Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mengilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”;
- Hutabalian, Binoto, S, Sos (2017). *Fenomena Dana Desa dalam Pembangunan Di Indonesia*;
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Versi 1.3;
- Mandiwa, Ria N. F; Mollet, Julius A; Subyantoro, Kuwat. (2017). *Analisis Implementasi Penggunaan Alokasi Dana Kampung (ADK) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Kampung Itakiwa Ayapo Distrik Sentani Timur*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume IV No. 1, April 2017;
- Peraturan Bupati Jayapura Nomor 14 Tahun 2015 tentang pengelolaan keuangan kampung dan kelurahan Pemerintahan Kabupaten Jayapura Distrik sentani timur kampung Itakiwa, Rencana Kerja Pembangunan Kampung;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa;
- Ray Septianis Kartika. (2012). *Partisipasi Masyarakat dalam Mengelola ADD di Desa Tegewekan Kabupaten Wonosobo*;
- Soemantri, (2010) “pembangunan desa secara Pasrtisipasif dalam Pembangunan nasional”;
- Soleh dan Herun (2015) *Pengelolaan keuangan Desa*. Bandung Fokusmedia;
- Sulastri. Nova, 2016 “efektifitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam meningkatkan pembangunan fisik desa lakapodo kecamatan watopute kabupaten muna;
- Sumbang, Delvie; Umar, Hasan B; Patinggi, P. N; Klara, Antonia. (2017). *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Keuangan Pada Masyarakat Kampung Napua Distrik Napua Kabupaten Jayawijaya*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume IV No. 3, Desember 2017;
- Thomas. (2013). *Pengelolaan ADD Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Sebwang Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung*. Jurnal. Tidak Diterbitkan. Tana Tidung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman;
- Undang-Undang Nomor 33 tahun (2004) tentang Perimbangan keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah yang berkaitan dengan keuangan desa dan sumber pendapatan desa;
- Wasisitiono, Tahir (2007). *Peranan Badan Permusyawaratan Desa, Diambil Dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id>*.